

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SYEKH UMAR BIN AHMAD AL BARAJA
DALAM KITAB AKHLAK LIL BANIN JILID 1



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Mohamad Sholahuddin Al Ayubi

NIM : 17104010094

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2395/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK MENURUT SYEKH UMAR BIN AHMAD AL BARAJA DALAM KITAB AKHLAK LIL BANIN JILID 1

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMAD SHOLAHUDDIN AL AYUBI
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010094
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c6fb701dc1b6



Pengaji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66ca7f74b1204



Pengaji II

Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc1f383bcc3



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohamad sholahuddin Al Ayubi

NIM : 17104010094

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri bukan dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali di kesarjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2024



Mohamad Sholahuddin Al Ayubi

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohamad Sholahuddin Al Ayubi
NIM : 17104010094
Judul Skripsi : Analisis Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsep Akhlak
Karya Syekh Umar bin Ahmad Al Baraja Dalam Kitab Akhlak
Lil Banin Jilid 1

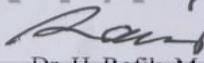
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Pembimbing


Dr. H. Rezik, M.Ag
NIP.: 19650405 199303 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لَمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا[ۖ]



Artinya:

“Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21)¹



¹ Departemen Agama RI (2010), *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, hal. 670.

HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK
INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ڏ	ڇal	ڇ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ڙ	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڙ	ڏad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڻ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ڪ	Kaf	K	Ka
ڙ	Lam	L	El
ڻ	Mim	M	Em
ڻ	Nun	N	En
ڻ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- گتابـ kataba
- فـعلـ fa`ala
- سـعـلـ suila
- گـئـفـ kaifa
- حـوـلـ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْهَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
كَسْرَةُ يَاءِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَمَدَّةُ وَau	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّا ramā
- قَبَّلَ qiblā
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رُؤْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- ظُلْحَةٌ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *الـ*, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "I" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|---|---------------------------------------|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ |
| | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرِاهَا وَمُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الْرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللّٰهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- يٰلٰهُ الْأَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمٰنِ وَالْإِسْلٰمِ وَالصَّلٰوةِ وَالسَّلٰامِ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَبِّـ
الا نٰم ، وَعَلٰى اللّٰهِ وَاصْحٰبِهِ وَتَابِعِيهِ عَلٰى الدّوَام ، أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلّٰ اللّٰهُ وَحْـلَكَ لَا شَرِيكَ
لَهُ، وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا بَيْ بَعْدَهُ

Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan iman dan Islam kepada kami, shalawat dan salam atas junjungan kami Muhammad Khair al-Anam, dan atas Allah serta para sahabatnya Ya Allah, aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan Dia tidak mempunyai sekutu , dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba-Nya.

Penyusunan sripsi ini merupakan kajian singkat tentang. Analisis Pendidikan Agama Islam Terhadap Konsep Akhlak Karya Syekh Umar Bin Ahmad Al Baraja Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Wakil Rektor bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
5. Bapak Dr. H. Rofik, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi

6. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua Orang Tua dan Seluruh keluargaku peneliti berkat doa dan perjuangan mereka sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan.
8. Seluruh Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Timoho Minhaajut Tamyiz.
10. Teman-teman dari Pondok pesantren Minhaajut Tamyiz Timoho.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Yang menyatakan



Mohamad Sholahuddin Al Ayubi

NIM: 17104010094



ABSTRAK

Mohamad Sholahuddin Al Ayubi. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Bin Ahmad Al Baraja Dalam Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

Penelitian ini mengkaji dan menganalisis Pendidikan Agama Islam terhadap konsep akhlak di dalam kitab *Akhhlak Lil Banin jilid 1* serta mendeskripsikan dan menganalisis konsepsi yang ditawarkan Syekh Umar Bin Ahmad Al Baraja serta relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam dalam. Serta bertujuan untuk mengenal Syekh Umar bin Ahmad Al Baraja mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1

penelitian ini tergolong penelitian library research yang sumber utamanya berasal dari kitab *Akhhlak Lil Banin jilid 1* serta tokoh yang diteliti Umar Bin Ahmad Baraja teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter yakni pengumpulan data dari peninggalan tertulis berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang teori, pendapat, maupun hukum-hukum. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Akhlak dalam kitab *Akhhlak Lil Banin Jilid 1* merupakan serangkaian konsep dalam membentuk sifat, karakter, watak yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak, remaja, dan dewasa. Syekh Umar memperkenalkan contoh dalam bentuk kisah agar pembaca lebih memahami konsep akhlak yang terdapat pada kitab tersebut. Pada aplikasinya syekh Umar mendasarkan nilai karakter pada kewajiban kepada Allah, Rasulullah, keluarga, ayah, ibu, dan saudara-saudara, kerabat, teman dan seluruh manusia. Nilai karakter lain menyangkut tentang sifat manusia yaitu jujur, bijaksana, sopan, dermawan, disiplin, amanah dan toleransi. Pendidikan Akhlak dalam kitab Akhlak lil banin memiliki relevansi terhadap tujuan Pendidikan Agama Islam meliputi toleran, religius, bijaksana, nasionalis, gotong rayong dan integritas kemudian nilai karakter yang digambarkan oleh syekh Umar dalam kitab *Akhhlak Lil Banin Jilid 1* juga sama dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Artinya nilai tersebut dapat membina anak menjadi *Insan Kamil*.

Kata Kunci : *Nilai, Pendidikan Akhlak, Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1, Syekh Umar Bin Ahmad Al Baraja*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PEDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	16
A. Pendidikan	16
1. Pengertian Pendidikan	16
2. Tujuan Pendidikan.....	17
3. Kegunaan Pendidikan.....	20
4. Ruang lingkup pendidikan.....	21
B. Pendidikan Agama Islam.....	23
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	23
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23

C. AKHLAK	25
1. Pengertian Akhlak	25
2. Ruang Lingkup Akhlak	27
4. Pembagian Akhlak.....	34
5. Manfaat Akhlak.....	34
D. GAMBARAN UMUM KITAB	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Metode Pengumpulan Data.....	41
C. Metode dan Intrumen Pengumpulan Data.....	42
D. Keabsahan Dokumen	42
E. Analisis Data	44
BAB IV	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Biografi Tokoh.....	46
1. Profil Pengarang Kitab Akhlak Lil Banin	46
2. Riwayat Pendidikan Syekh Umar Baraja'	48
3. Prinsip Hidup dan Ibadah Syekh Umar Baraja'	53
4. Seputar karya-karya Syekh Umar Baraja.....	54
B. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa.....	56
C. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat pada Akhlak Lil Banin Jilid I dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI).....	59
1. Anak yang Sopan.....	59
2. Akhlak kepada Allah.....	60
3. Akhlak kepada Rasulullah	61
4. Amanah.....	62
5. Disiplin.....	63
6. Menepati janji	63
7. Akhlak di dalam Rumah	64

8.	Akhlik kepada kedua orang tua.....	65
9.	Akhlik Terhadap Saudara	68
10.	Akhlik kepada Kerabat	70
11.	Akhlik kepada pembantu	71
12.	Akhlik terhadap Tetangga	72
13.	Akhlik Kepada Guru.....	73
14.	Akhlik Kepada Teman.....	75
15.	Akhlik dalam berjalan.....	76
16.	Akhlik Siswa di Sekolah	77
17.	Toleransi.....	79
BAB V PENUTUP.....		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN-LAMPIRAN		90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah banyak banyak dijumpai generasi muda yang mengalami kemerosotan moral, hal ini dikarenakan kurangnya pendidikan akhlak yang diterapkan sejak dini. Pendidikan akhlak pada masa kanak-kanak sangatlah penting karena bisa membentuk moral pada akhlak seseorang ketika ia sudah dewasa. Akhlak merupakan pranata perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan. Dalam pengertian lain, akhlak merupakan etika atau nilai moral.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian utama dalam Islam. Al-Qur'an menjelaskan diutusnya Nabi Muhammad sebagai rasul adalah pembawa rahmat untuk seluruh alam. Karena itu tujuan risalahnya adalah memberikan kebahagiaan kedamaian bagi umat manusia atau rahmat bagi alam semesta.²

Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al Anbiya ayat ke 107 yang berbunyi:

لَا يَحْزُنُهُمْ الْفَقَرُّ الْأَكْبَرُ وَتَلَقَّنُهُمُ الْمَلَائِكَةُ هَذَا يَوْمُكُمُ الَّذِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

² Asmaran (1992), *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali pers. hal. 144.

Artinya : Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (Q.S Al-Anbiya':107)

Dengan akhlak Rasulullah memenuhi kewajiban dan menunaikan amanah, dengan akhlak beliau menyeru manusia kepada tauhid, dengan akhlak dia mengajak manusia ke jalan yang lurus dan seterusnya yang menjadi cermin dan suri tauladan bagi kita sekarang. Sebagai mana yang tercantum dalam firman Allah yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S alAhzab:21).

Akhlik termasuk unsur penting dalam pendidikan karena akan membentuk peserta didik yang berakhlik mulia, rajin beramal shaleh dan berpengetahuan yang luas. Pada dasarnya pendidikan akhlak peserta didik dapat dilakukan dimana saja seperti di lingkungan rumah, sekolah ataupun masyarakat. Pendidikan akhlak bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu melalui kajian kitab kuning, biasanya hal ini dilakukan di lembaga pendidikan Islam yakni pesantren.

Secara bertahap melalui jalur pendidikan, potensi dan sarana itu dibina serta dikembangkan sehingga tercapai bentuk kepribadian yang diharapkan.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan karakter baik atau buruk pribadi manusia atau peserta didik.

Sesuai dengan UU no 20 tahun 2003 tentang SPN menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Proses pendidikan merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dari penciptaan manusia. Agar dapat memahami hakikat pendidikan maka dibutuhkan pemahaman tentang hakikat manusia. Manusia adalah makhluk istimewa yang Allah SWT ciptakan dengan dibekali berbagai potensi, dan potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan seoptimal mungkin dengan Pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dialami oleh manusia sekarang ini, tidak sedikit dampak negatifnya terhadap sikap hidup dan perilakunya, baik ia sebagai manusia yang beragama maupun sebagai makhluk sosial.

³ Ridjaluddin F. N,(2008) *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep Manusia, Pendidikan Islam dan Moral Islam*, Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI UHAMKA., hal 14.

Fenomena keseharian menunjukkan, perilaku masyarakat belum sejalan dengan akhlak (karakter) bangsa yang telah dijewai oleh Pancasila, sehingga muncul permasalahan. Banyak permasalahan berkaitan dengan karakter bangsa yang muncul di sekitar kita. Berdasarkan survey Komnas Perlindungan Anak, PKBI, BKKBN tentang perilaku remaja yang telah melakukan hubungan seks pranikah di perkotaan, diperoleh data sebagai berikut: 62,7% siswa SMP pernah melakukan seks pranikah, 21,2% remaja pernah aborsi, 93,7% remaja SMP dan SMA pernah melakukan ciuman dan oral seks, 97% remaja SMP dan SMA pernah menonton film porno dan masih banyak permasalahan yang lainnya.⁴

Melihat fenomena seperti ini, wajar jika pemerintah menjadikan pendidikan akhlak atau karakter sebagai program unggulan. Ini artinya pemerintah serius menangani persoalan bangsa. Tidak ingin bangsa ini menjadi bangsa kuli. Tidak ingin bangsa ini semakin tampak terpuruk nilai-nilai moral yang berkaitan rusaknya sendi-sendi tatanan bangsa.⁵

Menanamkan akhlak yang mulia dan membersihkan akhlak yang tercela dari diri seseorang adalah termasuk salah satu tugas utama dari pendidikan. Hal ini misalnya dapat dilihat dari berbagai rumusan tentang

⁴ Najib Sulhan (2011), *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, Surabaya: Jaring Pena, hal. 1-2

⁵Ibid, hal. 2

tujuan pendidikan yang pada intinya ingin mewujudkan sosok manusia yang berakh�ak. Misalnya manusia yang memerhatikan keseimbangan dalam hidupnya antara kepentingan jasmani dan rohani, dunia dan akhirat, materiil dan spiritual, manusia yang sempurna, terbina dan teraktualisasikan seluruh potensi dirinya, manusia yang menghambakan dirinya kepada Allah SWT, manusia yang dapat mengembangkan fungsi kekhilafahan di muka bumi, manusia yang berkepribadian Muslim dan manusia yang berakh�ak mulia

Selain itu, pendidikan juga bertugas menginternalisasikan atau mewariskan nilai-nilai yang baik dari generasi terdahulu kepada generasi selanjutnya sehingga terjadi kesinambungan akh�ak, pendidikan juga membutuhkan lingkungan lingkungan yang berakh�ak baik yang dapat memberikan pengaruh yang positif bagi para siswa, dan pendidikan juga membutuhkan pengelolaan atau manajemen yang didasarkan pada nilai-nilai akh�ak yang baik. Dengan singkat dapat dikatakan, bahwa akh�ak yang mulia amat dibutuhkan oleh pendidikan.⁶

Ada beberapa kitab yang mengkaji mengenai akh�ak, salah satunya yaitu Kitab Akh�ak Lil Banin yang masyhur di kalangan pendidikan Islam, khususnya dalam kajian akh�ak. Kitab ini ditarjumah oleh seorang ulama yang berasal dari

⁶ Abuddin Nata (2012) *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 206.

kampung Ampel Maghfur, Surabaya yaitu Syekh Umar bin Ahmad Al Baraja.

Kitab ini telah diterbitkan dalam bahasa Arab sejak tahun 1950, merupakan karya fenomenal yang dipakai oleh para pesantren di Indonesia, khususnya di pulau Jawa sebagai rujukan pendidikan akhlak untuk para santri. meskipun kitab ini menggunakan bahasa Arab, kitab Akhlak Lil Banin jilid 1 ini bahasanya ringan dan sederhana sehingga mudah dipahami. Hal ini disampaikan oleh syaikh Umar bin Ahmad baraja dalam Muqaddimah kitab Akhlaqul Lil Banin, bahwa kitab ini berawal dari kegelisahannya mengenai banyaknya kitab akhlak klasik yang menggunakan bahasa yang tinggi dan sulit untuk dipahami.

Syekh Umar juga menjelaskan pentingnya membentuk akhlak dari usia dini dalam kitabnya Akhlak Lil Jilid 1:⁷

يَحْبُّ عَلَى الْوَلَدِ أَنْ يَتَخَلَّقَ بِالْأَخْلَاقِ الْحَسَنَةِ مِنْ صِغَرِهِ لِبَعْيَشَ مَحْبُوبًا فِي كِبَرِهِ يَرْضَى
عَنْهُ رَبَّهُ وَيُحِبُّهُ أَهْلُهُ، وَجَمِيعُ النَّاسِ. وَيَحْبُّ عَلَيْهِ أَيْضًا أَنْ يَبْتَعِدَ عَنِ الْأَخْلَاقِ الْقَبِيحةِ،
كَيْلًا يَكُونَ مَكْرُوهًا لَا يَرْضَى عَنْهُ رَبَّهُ، وَلَا يُحِبُّهُ أَهْلُهُ، وَلَا أَحَدٌ مِنَ النَّاسِ

Artinya: Wajib atas seorang anak berakhlek dengan akhlak yang baik dari kecilnya, agar kehidupannya dicintai ketika dewasa: Tuhan akan ridho padanya, dan keluarganya akan senantiasa mencintainya, dan seluruh manusia. wajib juga atas seorang anak yang beradab, menjauhi dari akhlak yang tercela, agar tidak menjadi orang yang dibenci: tuhannya tidak ridho padanya, dan keluarganya tidak mencintainya dan juga seluruh manusia.

⁷ Umar Bin Ahmad Baraja, Akhlak Lil Banin Jilid 1, Surabaya:

pernyataan tersebut Syekh Umar mengatakan bahwa menanamkan akhlak baik pada anak sejak usia dini sangat penting untuk memastikan kehidupan yang bahagia dan diterima oleh orang lain. Akhlak yang baik mendatangkan keridhaan Tuhan, cinta dari keluarga, dan penerimaan dalam masyarakat. Sebaliknya, akhlak yang buruk dapat menyebabkan penolakan, ketidakbahagiaan, dan kehilangan dukungan sosial. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing anak-anak untuk memiliki karakter yang baik dan menjauhi perilaku tercela.

Oleh sebab itu, penulis tertarik meneliti tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Umar Al Baraja dalam Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana biografi Syekh Umar bin Ahmad Baraja selaku penulis kitab Akhlak lil Banin Jilid 1?
2. Bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa?
3. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Akhlak lil Banin karya Syekh Umar bin Ahmad Baraja dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui biografi Syekh Umar Bin Ahmad Baraja menulis kitab Akhlaq Lil Banin Jilid 1.
- b. Untuk mengetahui peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak siswa
- c. Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1 karya Syekh Umar Bin Ahmad Baraja dan relevansinya terhadap pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah Pendidikan Agama Islam,

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang

- 2) Bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan mahasiswa lainnya.

- 3) Bagi Pembaca

Bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pentingnya Pendidikan akhlak dalam membentuk karakter manusia dan menjadikan tatanan kehidupan yang tenram.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka penting dilakukan untuk mengetahui serta menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Penulisan tentang nilai-nilai pendidikan akidah islam dalam konsep tawasuth. Karya yang berhubungan dengan penelitian yang menjadi sandaran peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudari Hermawati Rosidi, program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2019 yang berjudul "*Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I*" yang bertujuan mengkaji pendidikan Akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I serta untuk mengetahui konsep pendidikan Akhlak. Pendidikan Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk meningkatkan iman dan takwa kepada Allah

SWT. serta menjadikan manusia yang memiliki karakter yang berkualitas dan berbudi luhur. Dengan menanamkan pendidikan Akhlak sejak dini maka akan menghindarkan manusia menuju kemudhorotan dan perilaku yang menyimpang dan menyebabkan kejahatan yang akan merusak moral suatu bangsa. Maka, peran pendidikan Akhlak sangat dibutuhkan untuk menjadikan bangsa dan negara memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter mulia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan Akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I diantaranya, sumber pendidikan Akhlak adalah Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedoman dalam mendidik anak, tujuan pendidikan Akhlak adalah membina anak menjadi insan kamil guna meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka.⁸ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode *library search* dan bertemankan konsep pendidikan akhlak. Adapun perbedaan penelitian sekarang yaitu terletak pada tulisan sekarang meneliti analisis dan peran pendidikan agama Islam terhadap konsep akhlak

⁸ Hermawati Rosidi (2019), *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

pada kitab Akhlak lil banin jilid 1 sedangkan peneliti terdahulu menegedepankan nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab akhlak lil banin jilid 1.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Fajar septian Cahya, Saful Bahri, dan Hayaturrohman, Sekolah Tinggi Agama Islam Nadhlatul Ulama Jakarta, Vol. 12, No. 1, tahun 2016 Yang berjudul “*Nilai-nilai karakter dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Karya Syekh Umar Baradja*” Penelitian ini bertujuan untuk menelaah nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab al-akhlaq lil banin, kitab al-akhlaq lil banin memberikan pesan moral dengan bentuk cerita atau kisah kepada manusia untuk berbuat baik, masyarakat atau pembaca diajak untuk memerhatikan pendidikan karakter anak-anak muda dan membantu menanamkan nilai-nilai karakter agar menjadi manusia berkarakter dan berjati diri.
- Penelitian ini menyimpulkan bahwa Nilai-Nilai Karakter sangat penting untuk ditanamkan kepada anak-anak generasi muda yang berkarakter berdasarkan agama, pancasila, budaya, serta tujuan pendidikan nasional. Penulis juga mengenalkan kitab Akhlak Lil Banin yang berlatarkan Islam, sehingga menentukan skripsi ini dengan judul Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banin karya Syekh Umar

Baradja.⁹ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter yang terdapat pada kitab Akhlak Lil Banin. Adapun perbedaan penelitian sekarang yaitu terletak pada tulisan sekarang meneliti analisis dan peran pendidikan agama Islam terhadap konsep akhlak pada kitab Akhlak lil banin jilid 1 dalam bentuk skripsi dan menggunakan metode penelitian *library search* atau studi pustaka, sedangkan peneliti terdahulu mnegegdepangkan nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab akhlak lil banin dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

3. skripsi yang ditulis oleh Meriyanti Nasution, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Tahun 2019 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin*" adapun penelitian ini bertujuan menunjukkan bahwa Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin jilid I ini merupakan referensi pendidikan akhlak klasik yang berbahasa Arab yang disajikan sederhana dan mudah dipahami. Nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Al-Akhlaq Lil Banin jilid I diantaranya adalah religius, sopan

⁹ Fajar Septian Cahaya, dkk. (2016), *Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banin karya Syekh Umar Baradja*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Nadhlatul Ulama Jakarta, Vol. 12, No. 1.

santun, dermawan, dan rendah hati, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan khasanah ilmu pengetahuan di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. Khususnya tentang penerapan nilai-nilai pendidikan akhlak untuk anak.¹⁰ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode *library search* dan bertemankan konsep pendidikan akhlak. Adapun perbedaan penelitian sekarang yaitu terletak pada tulisan sekarang meneliti analisis dan peran pendidikan agama Islam terhadap konsep akhlak pada kitab Akhlak lil banin jilid 1 sedangkan peneliti terdahulu mnegedepankan nilai-nilai pendidikan akhlak pada kitab akhlak lil banin jilid 1.

4. skripsi yang ditulis oleh Muhammad Arjam Arrasyid, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Universitas Pendidikan indonesia Bandung, Tahun 2022, yang berjudul “*Pendidikan Akhlak Di Pesantren Al-Barokah Bandung Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin*”. Penelitian ini menunjukkan bentuk pendidikan akhlak yang dilakukan di pondok

¹⁰ Meriyanti Nasution (2019), *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin*, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

pesantren Al-Barokah Dalam proses pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak lil banin ini, para santri Pondok Pesantren Al Barokah selalu menerepkan adab dan akhlak sesuai dengan tuntunan yang ada dalam kitab akhlak lil banin, seperti, menanamkan sifat sabar, syukur, tawakal, dan waro selama menuntut ilmu. para santri juga berusaha untuk menjaga akhlak kepada guru, teman belajar, dan ilmu. Hasil dari pendidikan akhlak melalui pembelajaran kitab akhlak li banin berpengaruh besar terhadap akhlak santri diantaranya akhlak kepada guru, kepada ilmu, dan kepada teman.¹¹ Persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama bertemakan konsep pendidikan akhlak. Adapun perbedaan penelitian sekarang yaitu terletak pada tulisan sekarang meneliti analisis dan peran pendidikan agama Islam terhadap konsep akhlak pada kitab Akhlak lil banin jilid 1 dan menggunakan metode penelitian studi pustaka atau *library search* sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang pendidikan akhlak yang terjadi pada pondok pesantren Al Barokah Bandung serta menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif.

¹¹ Muhammad Arjam Arrasyid (2022) Skripsi, *Pendidikan Akhlak di Pesantren Al-Barokah Bandung Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin*, Fakultas Pendidikan ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

5. Skripsi yang ditulis oleh Mursidi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, Yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film The Chorus*”. Penelitian ini menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Film The Chorus* dan relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam. Kesamaan dari penelitian terdahulu terletak pada pembahasan yang sama yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan akhlak atau karakter. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan sumber *Film The Chorus* sebagai rujukan sedangkan penelitian sekarang menggunakan *Kitab Akhlak Lil Banin Jilid 1* sebagai rujukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan objek penelitian yaitu yang telah diuraikan sebelumnya dan sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan poin sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak menurut syekh Umar Bin Ahmad Baraja' adalah serangkaian konsep dasar dalam membentuk sifat karakter, watak yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak-anak, remaja, dewasa, dan usia lanjut. Syekh Umar mendasarkan nilai akhlak pada kewajiban seorang hamba pada sang Khaliq dan Nabi beserta keluarganya, ayah, ibu, saudara. Metode pengajaran yang diajarkan adalah memberikan penamaan Akhlak, memberikan contoh kehidupan sehari-hari atau kisah terkait akhlak yang diajarkan, memberikan keteladanan terkait akhlak yang diajarkan, memberikan kebiasaan, dan memberikan evaluasi serta nasehat terkait akhlak yang diajarkan.
2. Pendidikan agama Islam dianggap sebagai suatu sistem pendidikan yang memungkinkan individu dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam. Tujuannya adalah menciptakan manusia yang seutuhnya, beriman, bertaqwa kepada Tuhan, dan mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi.

3. Pendidikan Akhlak yang disarankan oleh Syekh Umar yang tertulis dalam karangannya yaitu Akhlak Lil Banin jilid 1 juga sama dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, karena didalamnya terdapat nilai pendidikan akhlak religius (Akhlak kepada Allah SWT, Akhlak kepada Rasulullah, Amanah), disiplin, Menepati janji, peduli lingkungan, Peduli sosial (Sopan santun, menghormati orang lain, Menghormati orang tua, guru, saudara, kerabat, pembantu, tetangga, teman, akhlak berjalan, dan akhlak di sekolah), dan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi praktisi pendidikan agar selalu memperhatikan pendidikan akhlak dan karakter serta mejadikan Konsep yang ditawarkan Umar bin Ahmad Baraja' pada kitab Akhlak Lil Banin sebagai referensi dalam mendidik siswa.
2. Bagi orang tua agar selalu memberikan contoh dan mengajarkan pendidikan akhlak sejak dini karena karakter anak pertama kali dibentuk di lingkungan keluarga.
3. Bagi siswa, hendaknya mau mempelajari dan mengamalkan isi kitab Akhlak Li Banin dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki isi kandungan yang sangat cocok untuk pendidikan akhlak

4. Bagi Peneliti lain, penelitian ini masih membahas relevansi dengan pendidikan Akhlak di pendidikan Aagama Islam, dan perlu ditindak lanjuti dengan penelitian bagaimana mengimplementasikan konsep pendidikan akhlak menurut Umar Ibnu Ahmad Baraja' dalam kitab Akhlal Lil Banin ke dalam sebuah program karakter di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmara (1992). *Pengantar studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali pers
- Sulhan, Najib (2011). *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*, Surabaya: Jaring Pena
- Tim penysun(2008). *kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arikunto, Suharsimi (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Mahjuddin (2009). *Akhlaq tasawuf I*, Jakarta: Radar Jaya Offset
- Syah, Muhibbin (2013) *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- F. N. Ridjaluddin (2008). *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep Manusia, Pendidikan Islam dan Moral Islam*, Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI UHAMKA
- Nata, Abuddin (2012). *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, 2012 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Alim, Muhammad (2011). *Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Bin Ahmad Al Abraja', Umar. *Akhlaq Lil Banin jilid 1*, Surabaya: Maktabah Ahmad Nabhan
- Rosidi, Hermawati (2019) *Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Lil Banin Jilid I*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Badan Standart, Kurikulum, dan asesmen pendidikan kementerian Pendidikan, Kebudayaan riset, dan teknologi Republik Indonesia (2022) *Capaian Pembelajaran maata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti FaseA-Fase F.*

Cahaya, Fajar Septian dkk (2016). *Nilai-Nilai Karakter Dalam Kitab Al Akhlaq Lil Banin karya Syekh Umar Baradja*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama Islam Nadhlatul Ulama Jakarta, Vol. 12, No. 1, 2016.

Meriyanti Nasution (2019) *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Menurut Umar Bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaqi Lil Banin*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Van Bruinessen, Martin (1995). *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan

Hasbullah (2015), *Dasar-dasar pendidikan*, Jakarta: Raja Grasindo Persada

Jamil, M (2013). , *Akhlaq Tasawuf*. Ciputat: Megamall, 2013

Assegaf. *Sekelumit riwayat hidup Al-Ustadz 'Umar bin Achmad Baradja*

Akhirruddin, Muhammad (2017), "Materi Pendidikan Akhlak Anak Menurut Umar bin Ahmad Baraja Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin" Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung

Koentjorongrat (1991), *Metodologi penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia

Nasution, S. (2015), *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara

Judith Bell (2005), *Doing Your Research Project*, Terj. dari *Doing Your Research Project*, penerjemah Jacobus Embu Jakarta: Indeks

Qasim, Abu (2005), *Pendidikan Akhlak Menurut Al-Ustadz Umar Baradja Dalam Kitab Akhlaq Lil Banin (tujuan materi dan metode)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Arikunto, Suharsimi (1998), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta

Blaxter, Loraine dkk (2006), *How to Research, Seluk Beluk Melakukan Riset*, Terj. dari *How to Research*, penerjemah Agustina, Jakarta: PT. Index

Gunawan, Heri (2012) *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta

Yusril Nadia, dkk. (2024) *Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Penting Yang Islami*, Jurnal, Pendidikan Islam Vol; 1 No. 2

Arjam Arrasyid, Muhammad (2022) Skripsi, *Pendidikan Akhlak Di Pesantren Al-Barokah Bandung Melalui Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin*, Fakultas Pendidikan ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

Iffat Arifin Al Hasyimi, Uwly (2021), *Relevansi Konsep Akhlak Bagi Pelajar Dalam Kitab Akhlaqul Lil Banin Jilid 1 Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi, Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

